

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang akan digunakan adalah korelasional yang dimana peneliti melihat berdasarkan observasi untuk mendapatkan unsur-unsur yang akan kita dapatkan secara luas dan kondisi penelitian antara x dan y apakah saling berhubungan atau tidak terutama dalam penelitian kuantitatif.

Menurut Arikunto (2011) “Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.”

Sedangkan, penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis, terstruktur, tersusun mantap dari awal hingga akhir penelitian, dan cenderung penelitian ini menggunakan analisis angka-angka statistik. Maka suatu kewajaran jika dalam penelitian kuantitatif metode pengumpulan data menggunakan populasi dan sampel.

Dilansir dari Jurnal Metode Penelitian Kuantitatif oleh Prof. Dr. Suliyanto, SE, MM tahun 2017 bahwa penelitian kuantitatif dilakukan Untuk mengukur data dan melakukan generalisasi hasil dari sampel ke populasi.

Berdasarkan penjelasan dari Prof. Dr. Suliyanto dapat disimpulkan bahwa metode kuantitatif adalah suatu proses penelitian yang menggunakan angka untuk mendapatkan hasil analisis penelitian. Anggota yang diperoleh juga melalui hasil dari populasi dan sampling.

3.2 Variabel dan Pengukurannya

Menurut Sugiyono (2009: 60) “Arti variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Contoh variabel penelitian: struktur organisasi, kepemimpinan, pengawasan, koordinasi, prosedur dan mekanisme kerja, deskripsi pekerjaan, kebijakan, budaya organisasi dll.

Pada kesimpulannya, Variabel adalah suatu pertanyaan yang digunakan untuk mencari informasi yang digunakan untuk hasil penelitian dimana yang digunakan adalah umur, pekerjaan, pendidikan untuk mengetahui informasi dari responden tersebut.

Metode pengukurannya memakai skala likert dengan maksud untuk mengukur tingkat suatu sikap dan pendapat dengan memakai pengukuran Sangat tidak setuju - Sangat setuju dengan skala 1-4. Tujuan memakai skala likert dimaksudkan untuk mengetahui jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan.

Profil responden yang akan menjadi objek penelitian adalah Mahasiswa Bisnis Perhotelan angkatan 2016, 2017 dan 2018 yang dimana peneliti ingin mengetahui tentang motivasi belajar mahasiswa Bisnis perhotelan di Universitas Agung Podomoro.

Tabel 3.1 Variabel penelitian

Variabel	Sub Variabel	Pengukuran
Kompetensi Pedagogik	Kemampuan mengelola pembelajaran	Skala Likert
	Pemahaman terhadap peserta didik	
	Perancangan pembelajaran	
	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	
	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	
	Evaluasi hasil belajar	
	Pengembangan peserta didik	
Kompetensi Profesional	Penguasaan Materi	Skala Likert
	Kemampuan membuka pembelajaran	
	Kemampuan bertanya	
	Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran	
	Kejelasan dan penyajian materi	

	Kemampuan mengelola kelas	
	Kemampuan menutup pembelajaran	
Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas	Skala Likert
	Ulet menghadapi tugas	
	Lebih suka bekerja mandiri	
	Suka terhadap hal baru yang lebih kreatif	

Tabel 3.2 Indikator penelitian

Sub Variabel	Indikator
Kompetensi Pedagogik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Mengelola Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Dosen menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dimengerti mahasiswa. - Mahasiswa tertarik dengan proses pembelajaran yang diberikan dosen. - Dosen selalu memberikan arahan dan bimbingan pada mahasiswa dikelas 2. Pemahaman terhadap peserta didik. <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memberikan pendapat dan dosen memberikan penjelasan terhadap pendapat tersebut. - Dosen selalu memberikan solusi terhadap kesulitan yang dialami oleh mahasiswa. - Dosen dapat memahami karakter mahasiswa.

	<p>3. Perancangan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosen menyediakan kebutuhan pembelajaran seperti <i>PowerPoint</i>, kertas latihan dan sebagainya. - Memberikan metode pembelajaran bagi mahasiswa secara variatif untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan - Selalu memberikan hal yang memotivasi di kelas untuk para mahasiswa. <p>4. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melatih mahasiswa untuk berpikir secara kritis untuk menanggapi pembelajaran. - Dosen memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk memberikan materi pembelajaran. - Terdapat komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa. <p>5. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosen memberikan alat atau media pembantu pembelajaran untuk menyampaikan materi (<i>powerpoint</i>, internet, media peraga, media gambar, dll). - Menggunakan laboratorium untuk media pembelajaran. - Memberikan masukan untuk mahasiswa menggunakan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran. <p>6. Evaluasi Hasil Belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosen menilai mahasiswa baik secara praktek maupun non-praktek.
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen melakukan <i>pre-test</i> sebelum proses pembelajaran dimulai. - Dosen selalu memberitahukan nilai kepada mahasiswa sehingga mahasiswa mengetahui perkembangan pembelajarannya. <p>7. Pengembangan peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selalu memberikan motivasi terhadap para mahasiswa - Dosen memberikan bimbingan terhadap mahasiswa yang mengalami kendala baik didalam maupun luar jam pembelajaran. - Secara adil memberikan porsi bimbingan terhadap kebutuhan yang mahasiswa butuhkan
Kompetensi Profesional	<p>1. Penguasaan materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosen menguasai materi, struktur, pola pikir dan konsep pelajaran sesuai dengan bidang yang diampu. - Dosen menguasai standar kompetensi dan dasar pembelajaran. - Menguasai dan mengembangkan materi yang diampu secara kreatif. <p>2. Kemampuan membuka pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuka kelas dengan memberikan salam, menanyakan kabar dan melakukan absensi. - Menjelaskan materi sebelum kelas akan dimulai. - Menyampaikan kompetensi dasar yang akan dipelajari dan tujuan sebelum memulai materi baru. <p>3. Kemampuan bertanya.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen selalu memberikan pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung. - Dosen selalu berkomunikasi dengan mahasiswa agar merasa nyaman saat melakukan pembelajaran. - Pertanyaan yang diberikan bersifat merangsang pemikiran mahasiswa, mendidik dan mengenai sasaran. <p>4. Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan metode pembelajaran yang variatif terhadap mata pelajaran yang diampu oleh dosen itu sendiri. - Dosen memberikan hadiah disela-sela pelajaran bagi mahasiswa yang menjawab dengan tepat. - Dosen mengubah cara belajar agar tercipta suasana yang menyenangkan. <p>5. Kejelasan dan penyajian materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosen tidak menyuruh mahasiswa mencatat saja tetapi memberikan penjelasan terhadap mahasiswa. - Dosen menyampaikan materi secara menarik sehingga mahasiswa dapat memahami pembelajaran tersebut. - Menyampaikan pembelajaran dengan jelas sesuai dengan BAB yang tersedia. <p>6. Kemampuan mengelola kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosen menciptakan iklim yang kondusif di kelas.
--	---

	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk bertanya dan berinteraksi dengan mahasiswa lainnya. - Dosen selalu memperhatikan kebersihan dan kerapihan kelas. <p>7. Kemampuan menutup pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosen memberikan tes diakhir pembelajaran. - Memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah dibahas. - Menginformasikan materi selanjutnya yang akan dibahas dan menutup dengan doa ataupun memberikan kebebasan setelah materi sudah selesai.
Motivasi Belajar	<p>1. Tekun menghadapi tugas</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu. - Saya selalu antusias terhadap tugas yang diberikan oleh dosen - Saya selalu mengerjakan tugas dan mengumpulkan dengan tepat waktu walaupun banyak tugas yang diberikan. <p>2. Ulet menghadapi kesulitan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya selalu bertanya jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan suatu tugas yang diberikan dosen. - Saya selalu bertanya dan berdiskusi bersama dengan teman jika ada tugas yang tidak jelas atau sulit dimengerti. - Saya selalu mencoba selalu belajar kembali jika ada materi yang tidak bisa dikuasai.

	<p>3. Lebih suka bekerja mandiri</p> <ul style="list-style-type: none">- Saya selalu mengerjakan tugas sendiri tanpa ada bertanya ataupun menyontek kepada teman sendiri.- Saya selalu berusaha untuk tidak mencontek jika ada ujian.- Saya mengerjakan tugas dan ujian dengan sungguh-sungguh. <p>4. Suka terhadap hal baru yang lebih kreatif</p> <ul style="list-style-type: none">- Saya selalu mencari informasi baru yang dibutuhkan dalam pembelajaran.- Saya selalu mengungkapkan ide dan gagasan baru dalam kegiatan pembelajaran.- Saya akan selalu belajar walaupun tidak ada tugas dan ujian.
--	---

3.3 Populasi dan Sampling

Menurut Ghozali (2016) “Populasi merujuk pada keseluruhan orang, kejadian, atau apa yang menjadi perhatian para peneliti untuk diinvestigasi.”

Jadi populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau apapun yang menjadi perhatian peneliti untuk membuat inferensi (berdasar sampel).

Menurut Ghozali (2016) “sampel adalah bagian dari populasi yang berisi beberapa anggota dalam populasi atau elemen dari populasi akan membentuk sampel.”

Populasi yang digunakan dalam mencari data dan informasi untuk penelitian ini adalah Mahasiswa Bisnis Perhotelan Universitas Agung Podomoro karena target kita adalah mahasiswa yang berada di lingkungan kampus untuk meneliti kompetensi dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa. Total mahasiswa yang terdapat di lingkungan Bisnis Perhotelan angkatan 2016 - 2018 sebanyak 262 mahasiswa dengan rincian total setiap angkatan adalah Mahasiswa Bisnis Perhotelan angkatan 2016 sebesar 88 Mahasiswa, angkatan 2017 sebanyak 108 mahasiswa dan Mahasiswa Bisnis Perhotelan angkatan 2018 sebanyak 154 dan total dari jumlah 3 angkatan Mahasiswa Bisnis Perhotelan adalah 350 mahasiswa

Peneliti memilih 78 responden dari kuesioner yang sudah disebar. Peneliti menggunakan teknik sampling slovin yang dimana memakai margin error sebesar 10% untuk menentukan total sampel yang akan digunakan dari total keseluruhan populasi yang sudah disebutkan diatas.

Rumus slovin adalah rumus yang digunakan untuk mengetahui jumlah minimal sampel dari total responden yang ingin dicapai oleh peneliti. Berikut adalah rumus slovin yang biasa digunakan untuk menentukan jumlah responden yang ingin diteliti.

$$n = N / (1 + (N \times E^2))$$

$$n = 350 / (1 + (350 \times 0,1^2))$$

$$n = 350 / 4,5 = 77,93 = 78$$

3.4 Instrumen Penelitian

Untuk instrumen penelitian, kita menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mendapatkan informasi dari para responden yang akan mengisi tentang Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa.

Kuesioner ini akan dilampirkan, sebagai lampiran fisik bahwa penelitian tersebut dibuat untuk mencari informasi dan data penjelasan tentang pencarian data responden dari hasil meneliti populasi dan sampling dari mahasiswa Bisnis Perhotelan.

3.5 Metode Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data menggunakan Kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang berupa pilihan secara tertulis dan hendaknya dijawab oleh para responden. Saat ini kuesioner dianggap sebagai metode yang cukup efektif untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan terikat yang akan diteliti oleh peneliti. Kuesioner dapat melibatkan jumlah responden yang cukup banyak dan dapat melihat tingkat distribusi wilayah secara garis besar.

Setelah membuat kuesioner, peneliti menyebarkan melalui media online, yaitu menyebarkannya melalui sosial media (Line dan *Direct Message* instagram).

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Korelasional

Analisis korelasional adalah analisis statistik yang berusaha untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua buah variabel atau lebih. Dalam analisis korelasional ini, variabel dibagi ke dalam dua bagian, yaitu variabel bebas (x) dan terikat (y)

Teknik yang dipakai dalam melakukan analisis korelasional adalah Korelasional Pearson Product moment. Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

Korelasi Pearson Product Moment menggunakan teknik statistik yang berupa angka yang biasa disebut dengan interval atau rasio. Analisis Korelasi

Pearson Product Moment dilambangkan dengan (r) dan memiliki ketentuan nilai r harus memiliki nilai negatif ataupun positif $(-1 \leq r \leq +1)$. Menurut Sugiyono (2015) rumus korelasi Pearson product moment dengan rumusan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)^{\frac{1}{2}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Nilai korelasi

N: Total responden

X: Skor total nilai x

Y: Skor total nilai y

